

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian, analisa dan pembahasan yang sudah dilaksanakan di Laboratorium Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Penambahan limbah beton terhadap berat agregat kasar yang bervariasi pada setiap benda uji silinder. Kuat tekan rata-rata beton campuran limbah beton setiap per 10% mengalami peningkatan kuat tekan beton. Nilai kuat tekan penambahan campuran limbah beton variasi 25% sebesar 22,54 Mpa, 35% sebesar 23,11 Mpa, dan 45% sebesar 24,05 Mpa. Yang dimana nilai kuat tekan beton tersebut tidak melebihi nilai kuat tekan rata-rata beton normal sebesar 24,52 Mpa namun sudah memenuhi nilai kuat tekan rata-rata beton rencana 22,5 Mpa.
2. Penambahan limbah beton sebagai substitusi agregat kasar dengan variasi 25%, 35%, dan 45%. Didapatkan nilai kuat tekan tertinggi dan efektif pada umur 28 hari adalah pada variasi substitusi limbah beton 45% dengan nilai kuat tekan rata-rata sebesar 24,05 Mpa.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang didapat setelah peneliti melakukan penelitian pengaruh penggunaan limbah beton sebagai substitusi agregat kasar terhadap kuat tekan beton sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variasi campuran limbah beton mutu tinggi dari 45% s/d 100% untuk meningkatkan mutu beton yang melebihi mutu beton normal.
2. Sebaiknya menggunakan limbah beton berupa spun pile/tiang pancang mutu tinggi, dengan syarat penggunaan limbah tidak dalam skala besar. Karena memerlukan waktu dan biaya dalam proses pemecahannya.
3. Dapat melakukan penelitian dengan bahan tambahan *aditif* atau *admixture* untuk kuat tekan lebih tinggi.